

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Ikan Betok (*Anabas testudineus*) merupakan ikan perairan tawar yang hidup di danau atau rawa (*blackfish*), namun ketika musim kemarau dan ketinggian air berkurang, ikan ini akan berusaha menuju sungai besar melalui sungai-sungai kecil yang merupakan penghubung menuju sungai induk. Ketika musim hujan ikan betok sering terlihat di wilayah daratan yang hanya dipenuhi beberapa centimeter air saja, namun ketika musim kemarau ikan ini biasanya berada di perairan yang berlumpur (Inger dan Kong, 1962 dalam Syarif, 2012).

Ikan Betok dikenal sebagai ikan pemakan bermacam-macam makanan, biasanya ikan ini akan terustumbuh jika ketersediaan makanan di perairan tersebut melimpah. Pakan memiliki peranan penting pada kegiatan budidaya ikan, terutama dalam peningkatan produksi. Pakan harus yang memiliki kualitas tinggi, bergizi dan memenuhi syarat untuk dikonsumsi yang dibudidayakan, serta tersedia secara terus menerus sehingga tidak mengganggu proses produksi dan dapat memberikan pertumbuhan yang optimal. Peranan pakan pada budidaya intinya lebih dari 60 % dari total biaya produksi (Kordi, 2009).

Sunarto, dkk (2009), menyatakan salah satu hal yang harus diperhitungkan dalam budidaya perikanan adalah pakan, karena pakan merupakan komponen yang terbesar dalam budidaya perikanan, hampir 70% pengeluaran digunakan untuk konsumsi pakan, untuk itu perlu adanya alternatif pakan yang dapat digunakan dengan biaya murah dan memberikan kontribusi bagi pertumbuhan bobot ikan.

Sumber utama protein pakan ikan umumnya masih bertumpu pada penggunaan tepung ikan. Tepung ikan merupakan faktor penentu kualitas pakan buatan dan sumber protein hewani yang banyak digunakan dalam pembuatan pakan ikan. Tingginya jumlah tepung ikan yang impor menyebabkan harga tepung semakin mahal sehingga menjadikan suatu kendala bagi perkembangan usaha perikanan. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut diperlukan alternatif sumber protein lainnya yang harganya relatif murah, tersedia setiap waktu, dan kualitasnya baik, seperti ampas tahu yang memiliki kandungan protein yang tinggi sebagai protein alternatif.

Berdasarkan literatur di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “pemanfaatan tepung ikan yang berbeda dalam formulasi pakan buatan terhadap kelangsungan hidup dan pertumbuhan benih ikan betok (*Anabas testudineus*).

## **1.2. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan tepung ikan yang berbeda dalam formulasi pakan buatan terhadap kelangsungan hidup dan pertumbuhan benih ikan betok (*Anabas testudineus*).

## **1.3. Manfaat**

Manfaat penelitian ini untuk memberikan informasi ilmiah bagi penulis dan masyarakat pembudidaya ikan betok tentang pemanfaatan tepung ikan yang berbeda dalam formulasi pakan buatan terhadap kelangsungan hidup dan pertumbuhan benih ikan betok (*Anabas testudineus*).